

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II MI MA'ARIF
KEBONSARI BOROBUDUR MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun oleh :
Durotul Yatimah
NIM :12485126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Durotul Yatimah

NIM : 12485126

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya / penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Mei 2014

Yang menyatakan



Durotul Yatimah
NIM. 12485126



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi Saudari Durotul Yatimah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Durotul Yatimah
NIM : 12485126
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif Kebonsari Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/0078/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II MI MA'ARIF KEBONSARI BOROBUDUR MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Durotul Yatimah
NIM : 12485126
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 23 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Rinduan Zain, MA

NIP. 19700407 199703 1 001

Penguji II

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 15 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS Al Alaq ayat 1-5)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2004), hlm. 891

PERSEMBAHAN

Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur,

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Durotul Yatimah. (12485126) penerapan strategi *card Sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Ma'arif kebonsari Borobudur Magelang. SKRIPSI. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Kata kunci : Strategi *Cart Sort*, Kemampuan membaca.

Pembelajaran di kelas II Ma'arif kebonsari Borobudur, Magelang khususnya dalam hal kemampuan membaca masih rendah. Yang diketahui dari indicator kemampuan membaca siswa masih rendah. Hal ini terbukti dari beberapa siswa dalam membaca masih kurang tepat dalam ucapan atau lafal, masih kurangnya ketepatan irama atau intonasi kalimat, kurangnya penguasaan tanda baca dan masih lambatnya ketepatan mata membaca bacaan. Observasi kemudian dilakukan sharing dengan teman sejawat, kemampuan membaca siswa masih sangat rendah di pengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya motivasi belajar siswa rendah, guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dan menarik. Selain itu guru juga belum mengoptimalkan media pembelajaran. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan strategi *card sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II MI Ma'arif kebonsari Borobudur, Magelang Tahun 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus dari siklus I ke siklus berikutnya yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilaksanakan dengan baik terlihat dari kemampuan membaca siswa. (2) Menggunakan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca hal ini terbukti pada kondisi awal pra siklus siswa yang tuntas dalam pembelajaran adalah 8 dari 12 atau 58% dan yang belum tuntas dalam pembelajaran adalah 5 dari 12 siswa atau 42%. Pada siklus I siswa yang tuntas dalam pembelajaran adalah 9 dari 12 siswa atau 75% dan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran adalah 3 dari 12 siswa atau 25% . pada siklus II siswa yang tuntas dalam pembelajaran adalah 12 siswa atau 100%. Dengan demikian tingkat ketuntasan siswa sudah lebih dari 80% sehingga tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ' أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya banyak kesulitan dan hambatan yang telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Sarjana Sastra satu pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua dan sekretaris pengelola program peningkatan kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual mode system pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Kepala MI Ma'arif Kebonsari Magelang yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian.
5. Segenap Dosen dan karyawan yang ada di lingkungan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Teman-teman program peningkatan kualifikasi SI guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2014

Penyusun

DurotulYatimah
NIM 12485126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Landasan Teori.....	6
F. Hipotesis.....	11
G. Indikator Keberhasilan.....	12
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA`ARIF

KEBONSARI BOROBUDUR MAGELANG

A.	Letak Geografis.....	22
B.	Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Kebonsari Borobudur.....	22
C.	Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	23
D.	Struktur Organisasi.....	25
E.	Data Guru dan Siswa.....	26
F.	Data Sarana dan Prasarana.....	29

BAB III PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA DALAM PENINGKATAN

KEMAMPUAN MEMBACA

A.	Deskripsi Penerapan Strategi <i>Card sort</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	37
B.	Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa.....	68

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran.....	71
C.	Kata Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	75
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Bagan Struktur Organisasi MI Ma`arif Kebonsari.....	25
TABEL II	: Data Guru MI Ma`arif Kebonsari	26
TABEL III	: Pembagian Tugas Kegiatan Proses Belajar Mengajar Tahun Pembelajaran 2013/2014 MI Ma`arif Kebonsari.....	27
TABEL IV	: Data Siswa MI Ma`arif Kebonsari	28
TABEL V	: Jenis Rasio dan Deskripsi Ruang Kelas.....	30
TABEL VI	: Ruang Pimpinan	33
TABEL VII	: Sarana Ruang Guru	34
TABEL VIII	: Buku Teks yang ditetapkan Permendiknas	35
TABELIX	: Nilai Skor Kemajuan Pra Tindakan	38
TABEL X	: Hasil Evaluasi Aspek Membaca Siklus I	42
TABEL XI	: Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I.....	50
TABEL XII	: Hasil Evaluasi dalam Aspek Membaca Siklus I	52
TABEL XII	: Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II.....	62
TABEL XIV	: Hasil Evaluasi dalam Aspek Membaca Siklus II	64
TABEL XV	: Hasil Evaluasi Persiklus	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis.....	17
Gambar 2 : Suasana Monoton Pembelajaran Bahasa Indonesian	
Pra Tindakan	41
Gambar 3 : Suasana Ketertarikan Siswa pada Kuis Permainan Kartu ...	50
Gambar 4 : Suasana Belajar Berkelompok di Kelas yang sangat	
Menyenangkan	61
Gambar 5 : Suasana Belajar Berkelompok di Kelas yang Sangat	
Menyenangkan	61
Gambar 6 : Guru Menyimpulkan Hasil Kuis	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: RPP Siklus I	75
Lampiran II	: RPP Siklus II	79
Lampiran III	: Materi KBM	82
Lampiran IV	: Subyek Penelitian	84
Lampiran V	: Wawancara	85
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup	87
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal.....	88
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran IX	: Surat Keterangan	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peranan yang sangat penting mengingat sebagian besar waktu belajar peserta didik adalah di sekolah, Selama proses pembelajaran guru bukan hanya menjadi subyek sedangkan peserta menjadi objek .Selama proses pembelajaran guru harus mampu menjadi motivator dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, maka guru harus mampu merencanakan atau mendesain proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis sesuai yang diharapkan. Dalam proses perencanaan guru harus mempertimbangkan metode apa yang harus diterapkan pada materi tersebut,karena tidak semua metode pembelajaran dapat diterapkan pada topik atau materi tertentu .

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.¹ Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa

¹Kementerian Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD / MI*, (Jakarta : BNSP, 2011), hlm. 5

memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

Membaca merupakan hal yang paling diperlukan, jika seseorang ingin mengetahui apa yang sedang terjadi saat ini. Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Pemerintah membangun perpustakaan yang menyediakan banyak buku yang dapat dibaca oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Ma'arif Kebonsari tahun pelajaran 2013/2014 diketahui dari indikator kemampuan membaca siswa Hal ini terbukti dari beberapa siswa dalam membaca masih kurang tepat dalam ucapan atau lafal, masih kurangnya ketepatan irama atau intonasi kalimat, kurangnya penguasaan tanda baca dan masih lambatnya ketepatan mata membaca bacaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain motivasi belajar siswa rendah, guru belum menggunakan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran cenderung ceramah dan menyimak bacaan siswa, sehingga tidak tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.²

Berdasar dari faktor di atas, faktor yang paling utama adalah guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu upaya penulis untuk meningkatkan kemampuan materi membaca adalah menggunakan strategi *card sort*.

² Hasil observasi kelas 2 pada hari Selasa 25 Februari 2014 pukul 08.30 WIB MI Ma'arif Kebonsari Borobudur Magelang.

Strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep menggabungkan sifat, fakta tentang sesuatu objek atau mengulang informasi gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang sedang letih.³

Jadi strategi ini menekankan pada adanya peningkatan kemampuan membaca siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Maarif Kebonsari Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *card sort* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Maarif Kebonsari Borobudur Magelang ?
2. Apakah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Maarif Kebonsari Borobudur Magelang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

³ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), hlm.280

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendiskripsikan tentang penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Maarif Kebonsari Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
- b. Meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan strategi *card sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Maarif Kebonsari Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MI Ma`arif Kebonsari Borobudur Magelang tahun pelajaran 2013/2014 menjadi menarik dan menyenangkan.
- b. Ditemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MI Ma`arif Kebonsari Borobudur Magelang tahun pelajaran 2013/2014.
- c. Kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas II MI Ma`arif Kebonsari Borobudur Magelang tahun pelajaran 2013/2014.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Tindakan Kelas ini juga pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Adapun penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh Layitun Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Dengan Menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas III MIM Walen 2 Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun 2010/2011” Skripsi tersebut menerangkan bahwa model pembelajaran Tipe STAD mampu mengatasi kesulitan belajar membaca siswa. Terbukti sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas dari 14 siswa, prestasi belajar membaca yang belum mencapai ketuntasan ada 8 siswa atau 57,14% dan yang sudah tuntas ada 6 siswa atau 42,56%. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dari 14 siswa yang mencapai ketuntasan ada 10 siswa atau 71,43% dan yang belum tuntas ada 4 siswa atau 28,57%. Selanjutnya penelitian tindakan kelas siklus ke II prestasi membaca yang diperoleh adalah 100% siswa sudah mencapai ketuntasan atau sudah mampu membaca sesuai tingkat kemampuannya.⁴

2. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurrosidah Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 dengan judul “Penerapan Metode *Word Square* Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIM Bulurejo, Giriwoyo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *word square* dapat dilaksanakan dengan baik, terlihat dari kelancaran membaca siswa; (2) Pembelajaran menggunakan metode *word square* dapat meningkatkan kelancaran

⁴ Layitun, Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas III MIM Walen 2 Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

membaca, hal ini terbukti jika kondisi awal nilai ulangan terendah 30 dan nilai tertinggi 83 dengan rata-rata kelas 58,86. Maka pada akhir siklus I naik nilai terendah 35, nilai tertinggi 85 dengan rata-rata menjadi 66,43 dan pada akhir siklus II nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata kelas 76,43; (3) Pembelajaran menggunakan metode *word square* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran terbukti dengan peningkatan aktivitas siswa membaik secara kelompok maupun individu.⁵

Sedangkan dalam penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian lain adalah mengukur kemampuan membaca siswa pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II khusus pokok bahasan materi membaca. Penelitian ini menekankan model pembelajaran dengan strategi *card sort*.

E. Landasan Teori

1. Konsep Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi digunakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan di desain untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Harmuni istilah strategi, sebagai mana banyak istilah lainnya dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Didalam konteks belajar-mengajar, strategi berarti pola umum aktifitas guru. Peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang

⁵ Siti Nurrosidah, Penerapan Metode *Word Square* Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIM Bulurejo, Giriwoyo, Wonogiri, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

dimaksud tampak dipergunakan guru, peserta didik didalam bermacam-macam peristiwa belajar⁶

2. Strategi *Card Sort*

Strategi card sort yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih⁷

a. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Card Sort*

1) Kelebihan

- a) Guru mudah menguasai kelas
- b) Mudah dilaksanakan
- c) Mudah mengorganisasikan kelas
- d) Dapat diikuti oleh siswa yang berjumlah banyak
- e) Mudah menyiapkannya
- f) Guru mudah menerangkan dengan baik.

⁶Hamruni, *Strategi dan model-model pembelajaran aktif menyenangkan*, (Yogyakarta : Investidaya, 2012), hlm. 2

⁷ *Ibid.*, hlm. 280

2) Kelemahan

Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.⁸

b. Prosedur Penerapan Strategi *Card Sort*

- 1) Berilah masing- masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau materi.
- 2) Siswa diminta untuk mencari teman yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- 3) Biarkan peserta didik menyajikan sendiri kartu kategorinya kepada yang lain.
- 4) Selagi masing- masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting.⁹

3. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca adalah kegiatan yang tersusun dari 4 komponen: strategi, kelancaran, pembaca, dan teks. Strategi adalah kemampuan pembaca menggunakan beragam strategi untuk mencapai tujuan dalam membaca. Keterampilan membaca merupakan keterampilan

⁸ *Ibid.*, hlm. 280

⁹ *Ibid.*, hlm. 280

yang hendaknya dikuasai seorang anak setelah dia menguasai keterampilan menyirnak dan keterampilan membaca.¹⁰

Macam-macam membaca adalah membaca permulaan, membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca pemahaman, membaca bahasa dan membaca teknik.¹¹

Membaca di kelas rendah berdasarkan kurikulum 2004, tersirat dalam kompetensi dasar ini terdapat tujuan membaca yang harus dikembangkan oleh guru. Kompetensi dasar tersebut adalah:

- 1) Membiasakan sikap membaca yang benar
- 2) Membaca nyaring
- 3) Membaca bersuara (lancar)
- 4) Membaca penggalan cerita¹²

Kelancaran ialah kemampuan membaca dengan kecepatan tertentu dengan pemaharnan yang cukup. Gabungan dari teks, strategi, kelancaran. dan pembaca ini yang disebut membaca. Pemahaman dalam hal ini merupakan tujuan dari membaca.

Ada dua aspek dalam pengajaran membaca yakni antara lain:

- 1) merujuk pada pengajaran membaca untuk pertama kali.
- 2) mengajar membaca bagi mereka yang telah memiliki keterampilan membaca dalam bahasa pertamanya.

¹⁰ Imam Sutarjo, *Pembelajaran Bahasa Daerah*, (Surakarta:STAIN Surakarta, 2010), hlm.89

¹¹ Solchan T.W. dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 8.5

¹² Ibid. hlm. 8.7

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelebihan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

2) Faktor lingkungan

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

3) Faktor Intelektual

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Faktor lingkungan mencakup:

- a) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah
- b) Sosial ekonomi keluarga siswa

4) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa adalah:

- a) Motivasi
- b) Minat

c) Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri¹³

4. Indikator membaca adalah

- a. Ketepatan ucapan atau lafal.
- b. Ketepatan irama, nada, lagu dan intonasi kalimat.
- c. Penguasaan tanda baca.
- d. Ketepatan mata membaca bacaan.¹⁴

Berdasarkan indikator di atas, penulis menekankan untuk mengukur kemampuan membaca siswa berdasarkan indikator membaca.

Isah Cahyani menyatakan bahwa kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan yang harus ditanamkan, dipupuk, dibina, dan dididikkan (dibelajarkan) karena hal itu tidak tumbuh secara otomatis.¹⁵

F . Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis yang penulis ajukan adalah penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Ma`arif Kebonsari, Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

¹³ *Ibid.*, hlm. 16

¹⁴ Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: BNSP, 2004), hlm. 106

¹⁵ Isah Cahyani, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama RI, Cetakan Ke-2, 2012), hlm.24

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, diharapkan pada akhir siklus II terjadi peningkatan belajar siswa.

H. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang strategi yang ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya.

1. Jenis Penelitian.

Penelitian mengenai penerapan *card sort* di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kelas II MI Ma'arif Kebonsari Borobudur Magelang pada pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)

Penelitian tindakan kelas sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan proses pelajaran di kelas. Menurut Suharsini Arikunto peneliti tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut :

- a. Peneliti adalah mencermati suatu obyek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan pengumpulan data dan analisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.

- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama penerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan batasan tiga kata dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas¹⁶

2. Subyek Penelitian.

- a. Guru kelas II MI Ma`arif Kebonsari Borobudur Magelang
- b. Kolabolator (Musribatun, S.Pd.I)
- c. Siswa kelas II MI Ma`arif Kebonsari Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014

3. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra.¹⁷

Dalam Penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan

¹⁶ Suharsini Arikunto, dkk, *Prosedur Suatu Pendekatan Prktik*, (Jakarta : Rineka Otto, 2006), hlm. 97

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156

lembar observasi yang telah dipersiapkan. Aspek yang diamati adalah kemampuan membaca selama pembelajaran berlangsung yang diamati oleh guru sebagai peneliti dan keterampilan mengajar guru yang diamati oleh kolabolator.

Ketika siswa diobservasi peneliti dengan kolaborator melakukan penilaian dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Rendah
- 2) Sedang
- 3) Tinggi

b. Dokumentasi.

Pengumpulan melalui dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berdasarkan data otentik yang telah tertulis dalam dokumen tertentu. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung dalam penelitian tindakan kelas misalnya : jumlah siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, prestasi belajar siswa dan lain sebagainya.

4. Uji keabsahan data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengajar dan dibantu oleh observer sebagai pengamat atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data observasi dan dokumentasi sebagai alat perbandingan dan untuk mengecek balik derajat kepercayaan.

5. Teknik Analisis Data.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian analisis kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di kelas.

Data yang diperoleh dalam penelitian berupa hasil observasi guru dan siswa yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Analisis data observasi

Data yang telah diperoleh melalui kemudian dilakukan analisis secara diskriptif, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung menggunakan strategi *card sort*. Data observasi guru digunakan untuk bahan refleksi pada siklus selanjutnya. Sedang data observasi siswa dilakukan analisis untuk dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca bagi siswa.

Dari hasil analisis, jika hasil skor kemajuan mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan

yaitu model pembelajaran strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Analisis data dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi digunakan sebagai pendukung untuk memberikan penguatan terhadap hasil analisis observasi. Dalam hal ini dokumentasi berupa gambar tentang keadaan siswa pada saat pembelajaran beserta sarana yang digunakan.

c. Penarikan Kesimpulan

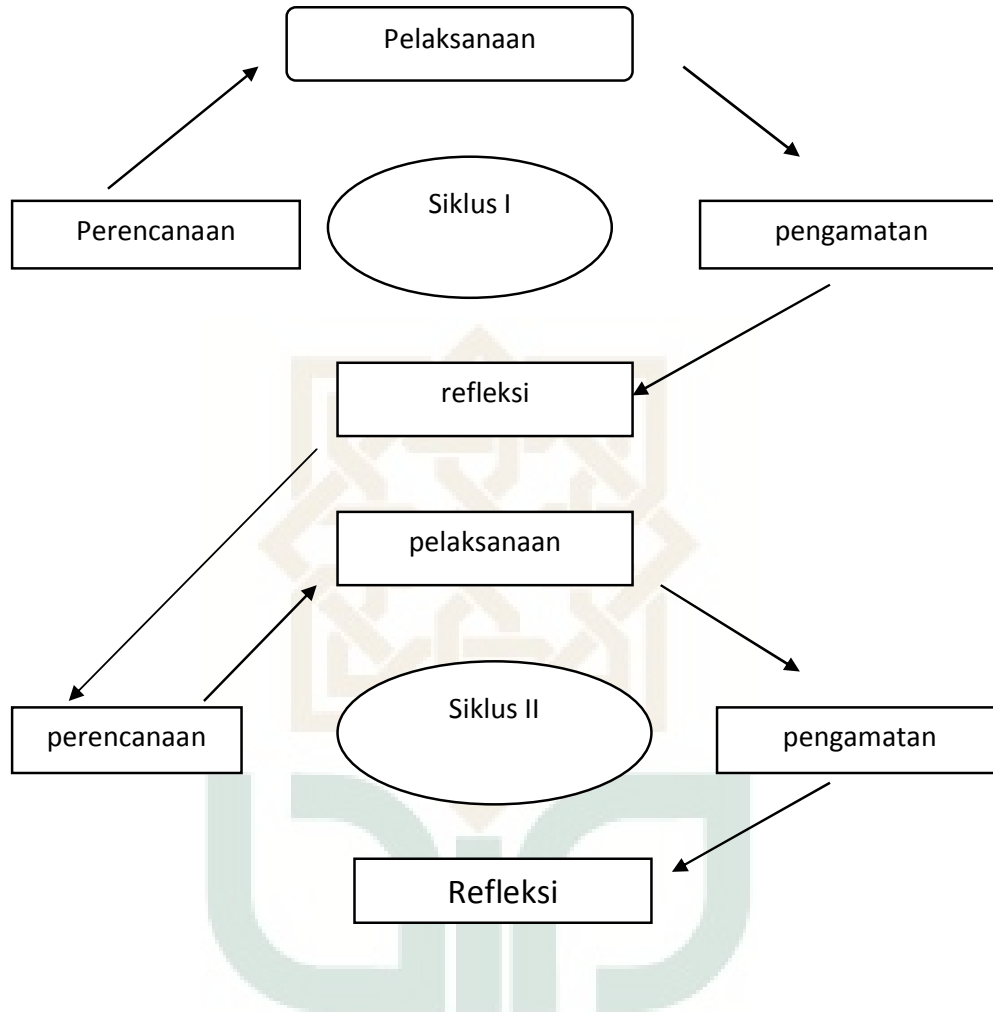
Dari data yang telah dianalisis pada tiap-tiap siklus selanjutnya dapat diambil keputusan dan kesimpulan apakah tujuan dari penelitian dengan menerapkan strategi *card sort* dapat dicapai atau tidak.

6. Rancangan Penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart yang bersifat siklus (berputar seperti jarum jam) dan spiral artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkatkan perubahan dan pencapaian hasilnya.

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan, refleksi.

Gambar I. Model Penelitian Tindakan Kelas¹⁸



Penjelasan Gambar

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dan wawancara dengan siswa kelas 2 MI Ma`arif Kebonsari

¹⁸ Erna Febru Aries, Ari Dwi Haryono, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), Hlm. 87

Borobudur Magelang. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan strategi card sort. Adapun lebih rincinya peneliti tindakan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran strategi *card sort*.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan ada setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan soal tes (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus.
- 5) Pembentukan Kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil.

Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang siswa.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti sekaligus guru kelas II mendesain pembelajaran strategi card sort yang telah dirancang selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan

RPP yang telah disusun disini guru sekaligus peneliti mengamati dengan cara diobservasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar Observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran langsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pelaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran strategi *card sort*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yaitu terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Kebonsari Borobudur Magelang yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.

BAB III berisi tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif Kebonsari, Borobudur, Magelang yang meliputi pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif Kebonsari dengan menggunakan metode pembelajaran strategi *card sort* dan peningkatan kemampuan membaca siswa.

BAB IV adalah bab terakhir (penutup) yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup, bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas II MI Ma'arif kebonsari Borobudur tahun pelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strateg *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan kartu kata yang berisi materi pokok sesuai SK/KD mata pelajaran secara acak sesuai dengan jumlah peserta di kelas
 - b. Membagikan kartu tersebut dan meminta siswa yang memegang kartu yang satu kategori untuk berpasangan atau berkelompok
 - c. Meminta siswa untuk menempelkan kartu di papan tulis secara bergantian dan membacakannya
 - d. Guru memberikan apresiasi kepada setiap hasil peserta didik yang paling cepat dan benar, dan memberikan penilaian secara individu.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus pembelajaran. Masing-masing siklus meliputi: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi.

2. Berdasarkan langkah-langkah strategi *card sort* di atas dapat meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini terbukti pada kondisi awal pra siklus, siswa yang tuntas dalam pembelajaran adalah 8 dari 12 siswa atau 58% dan yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah 5 dari 12 siswa

atau 42%. Pada siklus I, siswa yang tuntas dalam pembelajaran adalah 9 dari 12 siswa atau 75% dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah 3 dari 12 siswa atau 25%. Pada siklus II, siswa yang tuntas dalam pembelajaran adalah 12 siswa atau 100%. Berarti tingkat ketuntasan siswa sudah lebih dari 80%, sehingga tindakan perbaikan pembelajaran siklus II telah dapat berhasil meningkat. Dengan demikian terbukti bahwa penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II MI Ma'arif Kebonsari Borobudur Magelang tahun pelajaran 2013/2013.

B. Saran

Saran saran yang bisa disampaikan penulis antara lain:

1. Kepala guru atau pendidik
 - a. Penguasaan terhadap penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dengan penguasaan siswa
 - b. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada kegiatan guru / pendidik tetapi juga melibatkan keaktifan siswa seara menyeluruh
 - c. Penyampaian materi pembelajaran dapat menginspirasi dan memotivasi siswa.
 - d. Penggunaan metode yang tepat dan variatif seperti strategi *card sort*, sehingga siswa tidak hanya monoton terhadap salah satu metode.
 - e. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk aktif seperti penerapan strategi *card sort*.

- f. Dalam menarik minat baca diperlukan pemahaman untuk menekankan dalam pemahaman isi bacaan.
 - g. Guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai media yang termudah sebagai sarana pembelajaran.
2. Kepada siswa:
- a. Meningkatkan semangat belajar
 - b. Memupuk kesadaran pentingnya belajar
 - c. Tidak takut mencoba hal baru dalam pembelajaran
 - d. Menjunjung akhlak mulia dalam pendidikan
 - e. Saling membantu dan tolong menolong dalam akhlak mulia
 - f. Mengukir cita-cita tinggi dan mulia untuk dirinya, keluarga, lingkungan, sekolahnya, dan agamanya.
 - g. Hormat dan patuh pada guru dan tata tertib sekolah.
3. Wali murid:
- a. Menjadi penyemangat bagi anak anaknya untuk rajin belajar
 - b. Dapat menjadi partner guru sebagai pendamping belajar anak didik
 - c. Ikut berperan aktif dalam meningkatkan anak didik dalam membagiwaktu antara bermain dan belajar.

C. Penutup

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT. Namun penulis menyadari bahwa hasil penulisan ini hanya sebagian kecil upaya untuk meningkatkan hasil belajar

dari siswa. Masih banyak persoalan yang mungkin banyak sekali yang belum ditemukan jalan keluarnya, namun dengan penulisan ini dapat menjadi salah satu gambaran dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dalam memotivasi guru dalam memberikan dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan menyenangkan agar kemampuan hasil belajar siswa meningkat secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka, 2006
- Cahyani, Isah, *Bahasa Indonesia*, Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Pendidikan Agama Republik Indonesia, 2009
- Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi*, Jakarta: BNSP, 2004
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 2002
- Erna Febru Aries, Ari Dwi Haryono, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Aditya Mediam 2012
- Hajar, Ibnu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafinda Persada, 1996
- Hamruni, *Strategi dan Modal-modal Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Lampiran I Peraturan Permendiknas No. 22 tahun 2006*, Jakarta : BSNP, 2011
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Angkasa, 2008
- Sutarjo, Imam, *Pembelajaran Bahasa Daerah*, Surakarta: STAIN Surakarta, 2010
- Solchan T.W dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011
- TIM Bina Karya Guru, *Bina Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar*, Jakarta: Erlangga, 2008

Lampiran I

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Siklus I)**

Sekolah : MI Ma'arif Kebonsari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/II
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

- membaca memahami teks pendek dengan membaca lancar

II. Kompetensi Dasar

- Membaca lancar teks pendek (10-15 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

III. Indikator

- Membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat:

- Siswa dapat membaca dengan lancar teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat

V. Materi Ajar

- Teks pendek

VI. Metode Pembelajaran

- *Card sort*
- Tanya jawab

- Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, absensi dan menyiapkan suasana pembelajaran yang kondusif
- b. Guru menjelaskan tentang indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- c. Guru menyiapkan model dan alat peraga pembelajaran

2. Kegiatan inti

- a. Elaborasi
 - 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran membagikan buku paket Bahasa Indonesia
 - 2) Guru mendemonstrasikan cara membaca yang benar, siswa menirukan dengan sesama
 - 3) Selanjutnya siswa mendemonstrasikan cara membaca dengan benar
- b. Eksplorasi
 - 1) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok sesuai dengan nomor absensi
 - 2) Membagikan kartu kata kepada masing-masing kelompok
 - 3) Guru menjelaskan secara singkat cara menyusun kartu kata
 - 4) Dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan cara mengerjakan dengan strategi *card sort*.
 - 6) Guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk membaca teks bacaan tersebut

- 7) Secara bergantian dalam kelompok siswa membacakan teks bacaan tersebut
 - 8) Guru menilai setiap siswa yang membaca secara individu
- c. Konfirmasi
- 1) Guru memberikan hukuman menyanyi bagi siswa yang masih kurang lancar dalam membaca kalimat
 - 2) Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang dilakukan
 - 3) Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh tentang membaca sebuah kalimat
 - 4) Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa
- b. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa
- c. Guru memberikan penguatan terhadap materi pelajaran
- d. Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan salam dan do'a

VIII. Alat dan Sumber Belajar

- a. Alat peraga
 - Kartu kata
- b. Sumber Belajar
 - Buku Bahasa Indonesia

IX. Penilaian

- Teknik penilaian
Unjuk kerja
- Bentuk instrumen
Essay dan lisan

Kebonsari, 18 Maret 2014

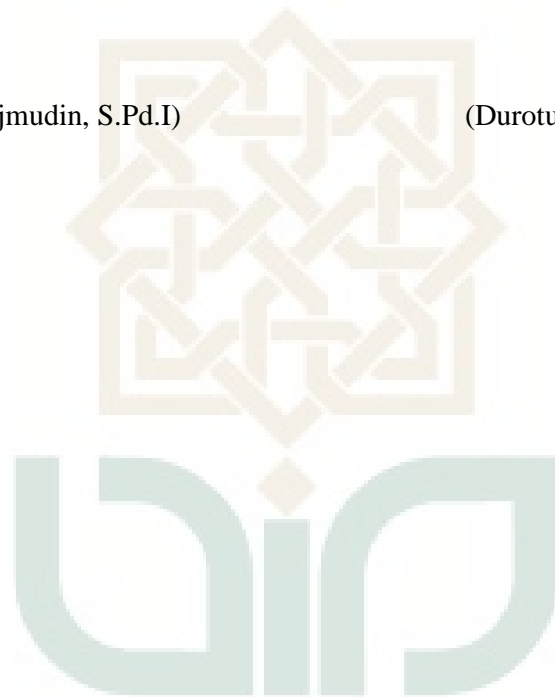
Mengetahui

Kepala sekolah

Peneliti

(Najmudin, S.Pd.I)

(Durotul Yatimah)



Lampiran. II

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Siklus II)**

Sekolah : MI Ma'arif Kebonsari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar

B. Kompetensi Dasar

- Menyimpulkan isi teks pendek yang dibaca dengan membaca lancar

C. Indikator

- Membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca dengan lancar teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat

E. Materi Ajar

- Teks pendek

F. Metode Pembelajaran

Card sort

Tanya jawab

Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, absensi siswa dan mengkondisikan kelas agar siswa siap menerima pembelajaran
- b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- c. Guru menjelaskan materi yang dirasa sulit pada siklus I
- d. Guru menyiapkan model dan alat peraga pembelajaran

2. Kegiatan inti

- a. Elaborasi
 - 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - 2) Guru mendemonstrasikan cara membaca yang benar siswa menirukan dengan seksama
 - 3) Selanjutnya siswa mendemonstrasikan cara membaca dengan benar
- b. Eksplorasi
 - 1) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok ada 4 siswa, sesuai dengan nomor absensi
 - 2) Guru membagikan kartu kata kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan secara singkat cara menyusun kartu kata tersebut
 - 3) Dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok menyusun kartu kata tersebut menjadi kalimat
 - 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan yang dialami
 - 5) Setiap kelompok diminta maju untuk menempelkan kartu-kartu kata tersebut menjadi kalimat
 - 6) Secara bergantian dalam satu kelompok siswa membacakan teks bacaan tersebut
 - 7) Guru menilai setiap siswa yang membaca secara individu

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang telah mampu menyusun kartu kata menjadi sebuah kalimat
- 2) Dengan bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- 3) Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh tentang membaca sebuah teks pendek
- 4) Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Akhir

Proses selanjutnya adalah akhir dari kegiatan yaitu: penyampaian hasil pekerjaan siswa, penguatan, penandasan hal-hal pokok dan salam penutup

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Peraga
Kartu kata
2. Sumber Belajar
Buku Bahasa Indonesia

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
Unjuk kerja
2. Bentuk instrumen
Card sort (kartu kata)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kebonsari, 24 Maret 2014
Peneliti

Najmudin, S.Pd.I

Durotul Yatimah

Lampiran III

Materi KBM

I. Siklus

Tugas Membaca

Pergi ke Toko Buku

Ini hari minggu
Vina dan Budiman pergi ketoko buku
Mereka diantar ibu
Suasana ditoko sibuk melayani pembeli
Bahasa Indonesia untuk kelas lima
Vina mencari buku Matematika untuk kelas dua
Ibu mengawasi mereka dari jauh sambil melihat-lihat buku masakan
Budiman dan Vina sibuk mencari buku
Akhirnya, mereka mendapatjab buku yang dicari
Ibu lalu membayar buku-buku itu dikasir
Dijalan, Vina dan Budiman merasa senang
Buku-buku keperluan sekolah sudah dibeli
Keduanya mengucapkan terimakasih kepada ibu
Mereka janji akan lebih giat belajar

Siklus II

Tugas Membaca

Semarak Hari Pendidikan

Hari pendidikan Nasional diperingati setiap tanggal 2 Mei

Pada tanggal itu, SD Sutomo mengadakan acara Semarak Hari Pendidikan.

Para siswa mengikuti acara itu dengan suka cita.

Acara Semarak Hari Pendidikan diadakan selama dua hari

Bapak Kepala Sekolah berpesan kepada para murid

Murid-murid harus rajin belajar

Acara semarak Hari Pendidikan diisi dengan berbagai kegiatan.

Ada berbagai lomba dan pagelaran seni

Hari pertama diisi dengan berbagai yang diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 3

Lomba diadakan di halaman sekolah

Lomba-lomba itu diantaranya lomba memasukkan bola ke dalam keranjang, balap karung dan panjat tangga tali.

Pagelaran seni diadakan pada hari kedua

Acara ini diadakan di ruang serba guna.

Pagelaran seni diisi dengan pameran lukisan, pentas tari, pentas nyanyi dan pementasan drama anak

Pementasan seni diikuti oleh siswa-siswa kelas 4 sampai kelas 6.

Para orang tua juga diundang untuk melihat acara itu.



Lampiran IV

Subyek Penelitian

No	Nama Siswa
1	Abel Lia Rengganis
2	Dea Octa Amira
3	Fitri Khoiriyah
4	Maulana Hari Faisal
5	M. Ade Faisal
6	Rio Febriyanto
7	Risqi
8	Samaromadhon Dwi A
9	Nur Faqih
10	Zahro Dita S
11	Disma Aditya
12	M Khoirul Anam

Lampiran V

Wawancara

Peneliti	Bagaimana menurut bu Mus , dengan konsep pembelajaran saya sebelumnya ?
Bu Musribatun, S.Pd.I	Memang metode pengajaran sebelumnya kurang menarik siswa untuk memperhatikan guru, apalagi metode guru menerangkan/ceramah siswa mencatat mencatat saja terkesan monoton.
Peneliti	Bagaimana dengan konsep bermain kartu (strategi <i>card short</i>) yang akan laksanakan?
Bu Musribatun, S.Pd.I	Dicoba dulu saja, sepertinya interaksinya akan sangat menarik, karena metode ini baru bagi mereka. Akan lebih mudah mengajak anak didik mengikuti kegiatan belajar mengajar apabila disajikan dengan menyenangkan dan bermain bersama ataupun secara individu.
Peneliti	Menurut Bu Mus bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia setelah penerapan strategi <i>card sort</i> .
Bu Musribatun, S.Pd.I	Pembelajaran yang dilakukan dengan strategi <i>card sort</i> secara keseluruhan telah bagus. Siswa telah aktif dalam mengikuti pembelajaran hal ini terlihat dari kemampuan anak untuk membaca telah mengalami peningkatan.

Peneliti	Menurut Bu Mus, apa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran menggunakan strategi <i>card sort</i> .
Bu Musribatun, S.Pd.I	<p>Untuk kelebihan:</p> <p>Siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran baik dalam menggabungkan kata yang dibacakan guru dan menempel hasil dipapan tulis serta menjawab kuis yang disampaikan oleh guru, suasana kelas menjadi hidup karena pendidik dan siswa mengambil bagian dalam proses pembelajaran, adanya peningkatan hasil belajar siswa.</p> <p>Untuk kekurangannya :</p> <p>Kurangnya komunikasi dua arah dan kemampuan dalam mengimplentasikan strategi <i>card sort</i>, ada siswa yang masih canggung untuk didengar saat membaca.</p>

Lampiran VI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama : Durotul Yatimah
- b. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 9 September 1982
- c. NIM : 12485126
- d. Agama : Islam
- e. Jenis Kelamin : Perempuan
- f. Alamat : Cakran, Kebonsari, Borobudur, Magelang
- g. Pekerjaan : Guru GTY
- h. Nama Suami : Najmudin
- i. Nama Anak : 1. Nailul Ulya
2. ALif Lukmanul Hakim
3. Ahmad Ali Wafa
- j. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : Tahun 1989 – 1995
 - b. MTS : Tahun 1995 – 1998
 - c. SMA : Tahun 1998 – 2001
 - d. D II : Tahun 2001 – 2003